

---

**MAHASISWA CERDAS PAJAK: PELATIHAN PENGISIAN E-SPT  
TAHUNAN ORANG PRIBADI****Herawati Khotmi<sup>1</sup>, Suparlan<sup>2</sup>, Feryansyah<sup>3</sup>, Reny Wardiningsih<sup>4</sup>, Khaerul Umam<sup>5</sup>, Resty  
Yusnirmala Dewi<sup>6</sup>, Dewi Risprawati<sup>7</sup>**<sup>1-7</sup>Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Matarame-mail: <sup>1</sup>[khotmi.2010@staff.unram.ac.id](mailto:khotmi.2010@staff.unram.ac.id), <sup>2</sup>[suparlan23@staff.unram.ac.id](mailto:suparlan23@staff.unram.ac.id),<sup>3</sup>[feriansiih@staff.unram.ac.id](mailto:feriansiih@staff.unram.ac.id), <sup>4</sup>[reny.wardi@staff.unram.ac.id](mailto:reny.wardi@staff.unram.ac.id),<sup>5</sup>[khaerulumam20@staff.unram.ac.id](mailto:khaerulumam20@staff.unram.ac.id), <sup>6</sup>[resty.yusnirmaladewi@staff.unram.ac.id](mailto:resty.yusnirmaladewi@staff.unram.ac.id),<sup>7</sup>[dewirisprawati@staff.unram.ac.id](mailto:dewirisprawati@staff.unram.ac.id)**Abstrak**

*Pajak merupakan sumber penghasilan dari negara. Kebanyakan orang banyak yang kurang paham terhadap tatacara pengisian e-SPT tahunan orang pribadi, melalui mahasiswa diberikan edukasi berupa pelatihan pengisian e-SPT tahunan orang pribadi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan dapat menambah keterampilan bagi mahasiswa dalam mengisi e-SPT tahunan orang pribadi. Metode pelatihan yaitu dimulai dari tahap perencanaan kegiatan, ceramah & persentasi, memberikan pelatihan atau praktik langsung, diskusi dan evaluasi kegiatan. Antusias peserta dalam mengikuti pelatihan cukup baik terlihat dari pelaksanaan pelatihan berlangsung. Terdapat berbagai diskusi/tanya jawab yang mencerminkan ketertarikan peserta dalam mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa 20 (69%) peserta dengan anggapan cukup mudah memahami, 4 (13,8%) peserta dengan anggapan sangat mudah, 4 (13,8%) peserta dengan anggapan cukup sulit dan 1 (3,4%) peserta dengan anggapan sulit. Adapun beberapa kendala yang dihadapi Sebagian besar dikarenakan kesalahan teknis dalam pengisian e-SPT. Berdasarkan kendala yang dihadapi sebagai bahan masukkan untuk pelaksanaan pengabdian berikutnya mengupayakan penggunaan coretax untuk menghindari adanya kendala system e-SPT tahunan orang pribadi.*

**Kata Kunci** : *Pelatihan, e-SPT Tahunan Orang Pribadi*

---

**1. PENDAHULUAN**

Pajak didefinisikan oleh Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH., pajak yaitu iuran dari rakyat kepada kas negara yang didasarkan oleh Undang-Undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik atau kontraprestasi yang langsung ditunjukkan dan digunakan untuk pembayaran pengeluaran umum (Resmi, 2019). Dari definisi tersebut bahwa bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan. Karena sifatnya memaksa maka lebih orang pribadi diwajibkan menyetorkan pajak yang terutang selama penghasilan kena pajak berada di atas Penghasilan Tidak kena Pajak (PTKP). Selain menyetorkan juga memiliki kewajiban untuk melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) orang pribadi bagi wajib pajak orang pribadi.

Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang memegang peranan penting dalam pembiayaan pembangunan nasional. Baik individu maupun badan usaha yang memperoleh penghasilan, pada prinsipnya dikenakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satu bentuk kewajiban tersebut adalah pelaporan Surat

Pemberitahuan (SPT) Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, yang harus disampaikan paling lambat pada tanggal 31 Maret setiap tahunnya.

Namun, proses pengisian dan pelaporan SPT tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Wajib pajak perlu memahami ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang terus mengalami pembaruan dan penyesuaian seiring perkembangan sistem perpajakan nasional. Oleh karena itu, pemahaman yang memadai terhadap regulasi perpajakan sangat diperlukan, khususnya bagi kalangan akademik seperti mahasiswa program D-III Akuntansi. Mengingat pentingnya edukasi perpajakan dan seringnya terjadi perubahan regulasi, maka diperlukan adanya kegiatan sosialisasi yang intensif dan berkelanjutan mengenai tata cara pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan kewajiban perpajakan dengan benar, baik dalam konteks akademik maupun praktik profesional di masa depan.

SPT yaitu media atau sarana untuk pelaporan wajib pajak sebagai bentuk implemmentasi *Self Assessment System* (Dewi, 2023). SPT terdiri dari SPT masa dan SPT tahunan. SPT tahunan orang pribadi memiliki beberapa jenis berdasarkan peruntukannya. Jenis tersebut yaitu yang pertama formulir 1770 digunakan wajib pajak orang pribadi yang memiliki status sebagai pemilik bisnis dan bekerja atau pekerja ahli atau bisa dikatakan pekerja lepas, misalnya dokter, notaris, pengacara dan lain-lain. Kedua Formulir SPT 1770 S yaitu formulir yang digunakan oleh orang pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha bebas dan penghasilan bruto pertahunnya yaitu lebih dari Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah). Dan yang ketiga yaitu SPT tahunan 1770 SS merupakan formulir yang digunakan oleh wajib pajak yang penghasilan selama setahun kurang dari atau Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah). Formulir 1770 SS ditunjukkan bagi karyawan yang bekerja dalam satu perusahaan atau minimal bekerja selama satu tahun (Suharno & Puspasari, 2021).

Masih banyak Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah memiliki penghasilan dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) namun mengalami kesulitan dalam proses pengisian dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman individu terhadap prosedur dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kurangnya literasi perpajakan di kalangan wajib pajak sering kali menjadi kendala utama dalam menjalankan kewajiban perpajakan secara benar dan tepat waktu.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diselenggarakan pelatihan pengisian SPT Orang Pribadi yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi D-III Akuntansi Universitas Mataram. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam sekaligus meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain bertujuan edukatif, kegiatan ini juga merupakan bentuk integrasi antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata yang akan dihadapi di dunia kerja. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami aspek konseptual dari perpajakan, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam situasi riil yang membutuhkan ketelitian dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan..

Pelatihan pengisian SPT orang pribadi ini didasarkan pada pelaksanaan pengabdian yang sepadan dengan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai relawan pajak diberbagai universitas yang memberikan dampak terhadap wajib pajak orang pribadi, Dimana melalui relawan pajak mereka terbantu dan memahami tatacara pengisian dan pelaporan pajak SPT tahunan orang pribadi Sari et al., (2022), Fitria et al., (2022), Yasa et al., (2021). Sama halnya dengan pengabdian yang dilakukan oleh Okfitasari & Santoso, 2022) peserta kegiatan antusias mengikuti pelatihan pengisian SPT orang pribadi yang diberikan oleh tim pengabdian dan luaran yang dicapai yaitu peningkatan pengetahuan perpajakan terbaru serta memiliki keterampilan dalam mengisi SPT tahunan orang pribadi baik secara manual ataupun online. Sedangkan kegiatan serupa

yang dilakukan oleh Purwaningsih & Zelina (2022) menyimpulkan bahwa kegiatan di Universitas Terbuka dengan melibatkan mahasiswa dapat berdampak positif bagi wajib pajak, dan wajib pajak merasa puas terhadap kegiatan yang diberikan.

Disisi lain pelatihan yang dilakukan oleh Lukman dkk yang menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak individu meningkat setelah mereka menggunakan e-filing (Lukman et al., 2023). Pelatihan pengisian e-SPT juga telah dijalankan pada level pendidikan, seperti pelaksanaan pelatihan di kalangan guru-guru SMP untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pajak dan keterampilan pengisian SPT (Simanungkalit et al., 2023). Sedangkan Fitria et al. (2022) membahas mengenai hal yang sama yang melibatkan mahasiswa sebagai relawan pajak di Kota Dumai, yang bertujuan untuk membantu wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban mereka.

## 2. METODE PENGABDIAN

Berikut adalah metode atau tahapan dalam kegiatan pelatihan pajak untuk pengisian e-SPT Tahunan Orang Pribadi:

1. Tahap perencanaan, kami bersama tim melakukan diskusi tentang waktu dan tempat serta materi pelaksanaan kegiatan dilakukan.
2. Ceramah dan Presentasi  
Memberikan pemahaman tentang perpajakan, jenis-jenis SPT, serta tata cara pengisian dan pelaporan SPT
3. Memberikan pelatihan langsung atau Praktik langsung, dengan Simulasi pengisian e-SPT dengan menggunakan contoh kasus
4. Diskusi mengenai berbagai ketentuan perpajakan dan cara penyelesaiannya. menyediakan sesi diskusi atau tanya jawab dengan mahasiswa terhadap hal-hal yang belum dipahami
5. Evaluasi, dilakukan dengan cara pengisian google form untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari mahasiswa atau peserta dalam mengikuti pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan yaitu tahap perencanaan, kami tim pengabdian bersama dengan Dosen D-III perpajakan mendiskusikan mengenai waktu dan tempat serta materi-materi apa yang akan disampaikan. Adapun kegiatan tersebut didokumentasikan yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Rapat Perencanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan gambar 1 di atas, tim pengabdian melakukan rapat atau diskusi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 4 Maret 2025 dan 5 Maret 2025. Yang dimulai dari jam 09.30-12.00. Bertempat di kampus D-III Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan peserta kegiatan yaitu mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah perpajakan. Pada hari pertama menguraikan materi tentang teori perpajakan dan pengenalan e-SPT tahunan orang pribadi serta pengistalalan e-SPT tahunan orang pribadi. Hari kedua mulai praktek pengisian e-SPT tahunan orang pribadi dengan contoh kasus. Selain materi mahasiswa (peserta) membawa laptop agar pelaksanaan kegiatan dapat dipraktikkan di dalam kelas. Tim pengabdian juga menyiapkan program e-SPT tahunan orang pribadi yang nantinya dapat disimulasikan atau dipraktikkan bersama-sama dengan mahasiswa.

Pelaksanaan inti dari kegiatan pengabdian ini yaitu memaparkan ulasan teori tentang perpajakan. Materi-materi yang disampaikan dalam pelatihan berupa pengertian pajak dan peranannya, jenis pajak dan kewajibannya, dokumen SPT dan Jenis-jenis SPT. Jenis-jenis SPT. SPT terdiri dari SPT masa dan SPT tahunan. SPT tahunan orang pribadi memiliki beberapa jenis berdasarkan peruntukannya. Jenis tersebut yaitu yang pertama formulir 1770 digunakan wajib pajak orang pribadi yang memiliki status sebagai pemilik bisnis dan bekerja atau pekerja ahli atau bisa dikatakan pekerja lepas, misalnya dokter, notaris, pengacara dan lain-lain. Kedua Formulir SPT 1770 S yaitu formulir yang digunakan oleh orang pribadi yang tidak melakukan kegiatan usaha bebas dan penghasilan bruto pertahunnya yaitu lebih dari Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah). Dan yang ketiga yaitu SPT tahunan 1770 SS merupakan formulir yang digunakan oleh wajib pajak yang penghasilan selama setahun kurang dari atau Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah). Formulir 1770 SS ditunjukkan bagi karyawan yang bekerja dalam satu perusahaan atau minimal bekerja selama satu tahun. Selanjutnya tatacara pengisian e-SPT tahunan melalui aplikasi e-SPT tahunan orang pribadi yang dapat didownload melalui web Direktorat Jendral Pajak (DJP). Pelaporan SPT untuk orang pribadi paling lambat disampaikan tanggal 31 Maret pada tahun bersangkutan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran maka dikenakan sanksi berupa denda yaitu 100.000,- dan bunga 2% atas kurang bayar.

Memberikan pelatihan Pengisian E-SPT tahunan orang pribadi dimulai dari penginstalalan E-SPT tahunan orang pribadi dengan program E-SPT yang telah disediakan. Setelah melakukan penginstalalan, selanjutnya melakukan pengisian data E-SPT yang disertai dengan contoh dan peserta mencoba mengisi e-SPT. Adapun pendukung dokumentasi dari kegiatan pengabdian berikut ini:



Gambar 2. Penyampaian materi

Berdasarkan gambar 2 tersebut yang dimulai dari penyampaian materi perpajakan dan dihari berikutnya pelatihan pengisian e-SPT tahunan orang pribadi berlangsung, mulai dari proses instalasi aplikasi, membuat *Data base* kosong, pengisian e-SPT sampai cetak e-SPT.



Gambar 3. Praktek Pengisian e-SPT

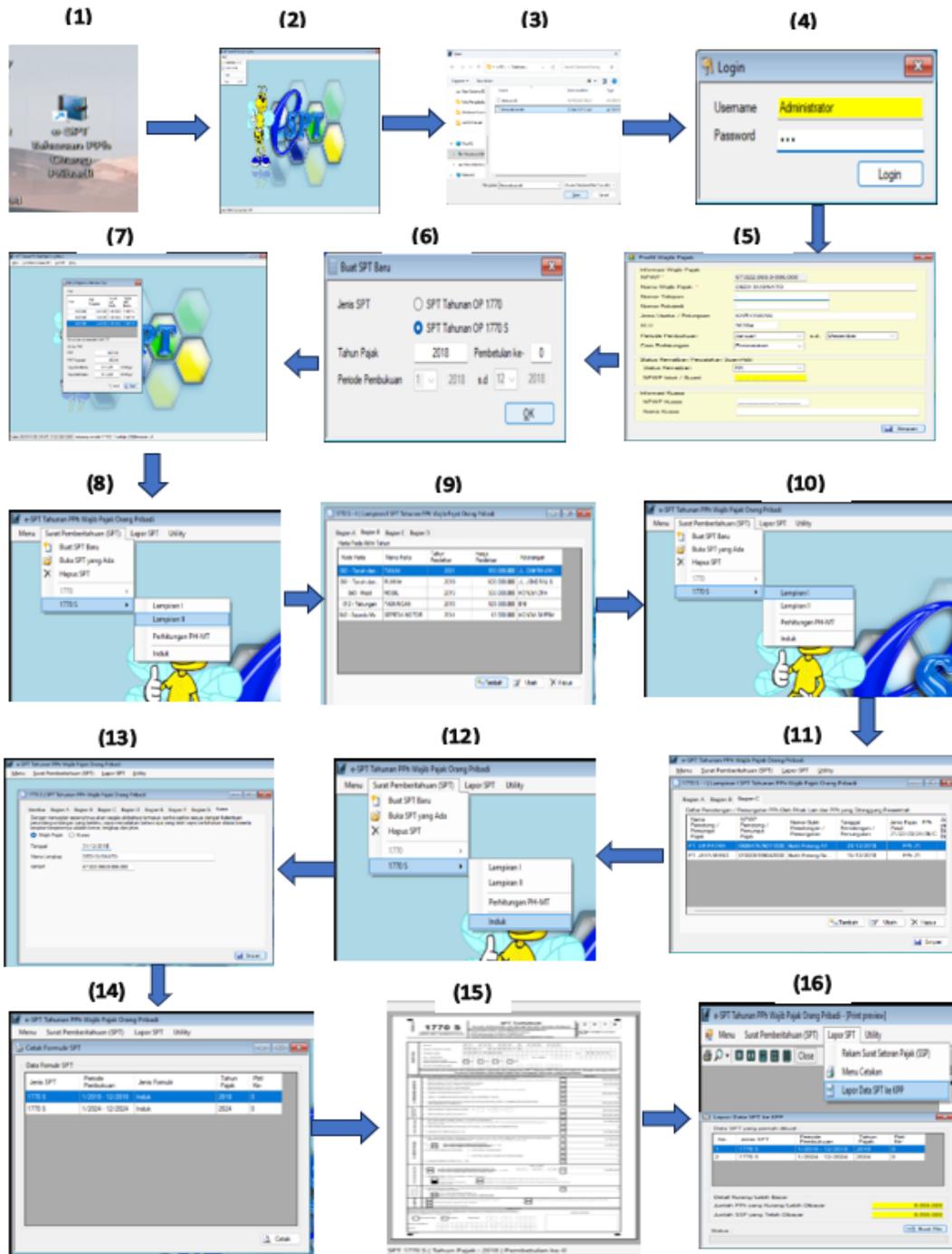
Dalam praktik pengisian e-SPT, mahasiswa dibekali dengan berbagai materi penting yang mencakup pengenalan sistem perpajakan nasional, fungsi dan jenis-jenis SPT, serta regulasi terbaru yang berkaitan dengan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi. Selanjutnya, peserta dilatih untuk menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh DJP, mulai dari proses instalasi aplikasi, penginputan data wajib pajak, pengisian formulir SPT, hingga proses validasi dan pelaporan.

Selama proses pelatihan, mahasiswa juga diberikan contoh kasus berdasarkan data wajib pajak fiktif yang menyerupai kondisi riil. Hal ini bertujuan agar peserta tidak hanya menguasai aspek teknis pengisian, tetapi juga mampu menganalisis dan menyesuaikan data sesuai dengan klasifikasi penghasilan, potongan, dan kredit pajak yang berlaku. Dengan cara ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan analitis dan ketelitian dalam menyusun laporan perpajakan.

Selain itu, praktik ini juga membuka wawasan mahasiswa terhadap pentingnya kepatuhan pajak sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan negara. Melalui kegiatan ini, diharapkan lahir generasi muda yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran tinggi akan tanggung jawab sosial sebagai warga negara yang baik. Praktik pengisian e-SPT juga menjadi sarana pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dalam dunia perpajakan. Mahasiswa dituntut untuk melek teknologi, mampu mengakses dan memanfaatkan aplikasi perpajakan secara mandiri, serta siap mengikuti perubahan kebijakan fiskal yang semakin dinamis.

Secara keseluruhan, pelaksanaan praktik pengisian e-SPT memberikan manfaat yang besar, baik bagi mahasiswa sebagai calon profesional di bidang akuntansi dan perpajakan, maupun bagi institusi pendidikan yang ingin mencetak lulusan yang siap pakai dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan ini juga sejalan dengan visi pemerintah dalam memperkuat sistem perpajakan nasional berbasis digital dan meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat melalui pendekatan edukatif.

Kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dengan tahapan pengisian e-SPT tahunan orang pribadi dimulai dari :



Gambar 3 : Tahapan Pengisian e-SPT Tahunan Orang Pribadi

Berdasarkan gambar 3, tahapan pengisian e-SPT beberapa tahapan :

1. Mengistal e-SPT tahunan orang pribadi, setelah berhasil diinstal, langkah selanjutnya klik e-SPT pada desktop e-SPT,
2. Tahap selanjutnya membuat *data base* yang sudah dibuat sebelumnya dengan cara username *data base* yang ada di *data base* DJP,
3. File *data base* yang sudah dipilih yang nantinya untuk diisi,
4. Melakukan login untuk pengisian e-SPT tahunan orang pribadi, selanjutnya username diisi : Administrator dan Password : 123,
5. Membuat profil wajib pajak dengan klik utility selanjutnya klik informasi profile lalu mengisi data profile wajib pajak, jika sudah terisi dengan benar maka klik simpan,
6. Tahapan selanjutnya membuat e-SPT dengan cara pilih menu Surat Pemberitahuan (SPT), klik buat SPT baru, pilih jenis SPT, apakah SPT tahunan OP 1770 atau SPT tahunan OP 1770S, perbedaannya disini yaitu untuk SPT tahunan OP 1770 S untuk orang pribadi yang bekerja atau sebagai karyawan sedangkan SPT tahunan OP 1770 merupakan pengisian SPT untuk pekerja bebas, maksudnya yaitu pekerja dalam artian sebagai karyawan dan juga memiliki usaha. Pada contoh kasus yang diberikan yaitu yang di pilih yaitu SPT tahunan OP 1770S
7. Klik *utility, setting, PTKP* (Penghasilan Tidak Kena Pajak), tahapan ini untuk menentukan PTKP yang berlaku pada tahun bersangkutan,
8. Tahapan berikutnya yaitu mengisi SPT dengan cara klik Surat Pemberitahuan (SPT) kemudian pilih 1770 S, pilih lampiran II,
9. Lampiran II berisikan tentang penghasilan, harta, kewajiban dan susunan anggota keluarga Dimana bagian A mengenai penghasilan yang dikenakan pajak bersifat final atau pajak final, bagian B mengenai harta wajib pajak pada akhir tahun, bagian C yaitu kewajiban/utang wajib pajak sampai atau posisi diakhir tahun, Bagian D yaitu daftar susunan anggota keluarga wajib pajak yang menjadi tanggungannya mulai dari tanggungan Istri, anak atau orang tua yang satu garis keturunan lurus. Disini dari contoh kasusnya wajib pajak memiliki 2 orang anak yang menjadi tanggungannya,
10. Langkah selanjutnya yaitu memilih Surat pemberitahuan (SPT), 1770S lampiran I,
11. Pada lampiran satu terlihat tiga bagian Dimana masing-masing bagian memuat : bagian A mengenai penghasilan neto dalam negeri lainnya yang tidak final, bagian B mengenai penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, bagian C mengenai daftar pemotongan atau pemungutan Pajak Penghasilan dari pihak lain dan Pajak Penghasilan yang ditanggung pemerintah.
12. Pilih Surat Pemberitahuan (SPT), klik 1770S kemudian pilih SPT induk, SPT induk untuk mengecek dari lampiran I dan II sudah terisi dengan benar atau tidak.
13. Indentitas pada SPT induk jika sudah terisi dengan benar maka bisa diabaikan, jika tidak bisa diubah sesuai dengan contoh kasus. SPT induk berisikan bagian A sampai G dan kuasa. Adapun isi masing-masing bagian yaitu bagian A pada angka satu yaitu penghasilan neto dari wajib pajak sehubungan dengan pekerjaan wajib pajak. Bagian B berisikan PTKP atau status wajib pajak baris angka 7 diisi status K/2, bagian C berisikan PPh terutang, bagian D mengenai jumlah kredit pajak, bagian E mengenai PPh kurang bayar atau lebih bayar, bagian F mengenai angsuran pasal 25, bagian G lampiran yang harus dilampirkan, bagian kuasa mengenai apakah dikuasakan atau tidak?, dengan pilihan wajib pajak atau kuasa serta diisi tanggal SPT akhir tahun pajak.
14. Setelah SPT diisi dengan lengkap maka langkah selanjutnya yaitu mencetak SPT, dengan memilih lapor SPT selanjutnya klik menu cetakan.

15. Pada menu cetak SPT akan nampak tampilan SPT 1770 S secara keseluruhan yang dibubuhkan tanggal dan disertai dengan tanda tangan
16. Jika ingin membuat CSV untuk dilaporkan ke KPP dengan memilih Laporan SPT kemudian klik laporan data SPT ke KPP selanjutnya klik buat file dan simpan selanjutnya file disimpan dalam bentuk CSV.

Setelah pengisian e-SPT tahunan orang pribadi selesai dibuat, tahapan selanjutnya yaitu membuka sesi diskusi. Adapun salah satu pertanyaan yang diajukan yaitu terkait dengan e-SPT 1770SS tidak terlihat dalam Form e-SPT. Untuk e-SPT 1770SS sifatnya wajib pajak yang memiliki penghasilan di bawah 60 juta pertahun, sehingga tidak nampak dalam Form e-SPT, akan tetapi dalam program yang terbaru bagi setiap wajib pajak yang sudah memiliki e-Pin terdapat Form e-SPT 1770SS terlebih mulai tahun depan untuk pelaporan e-SPT sudah menggunakan Coretax.

Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi dari kegiatan pelatihan yaitu evaluasi terhadap materi-materi dan metode pelatihan cukup dipahami oleh peserta. Adapun tahapan evaluasi yang dilakukan dengan cara pengisian kuesioner melalui google form. Berikut hasil evaluasi dari 29 peserta kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Seberapa mudah saudara mengisi e-SPT Tahunan

29 jawaban

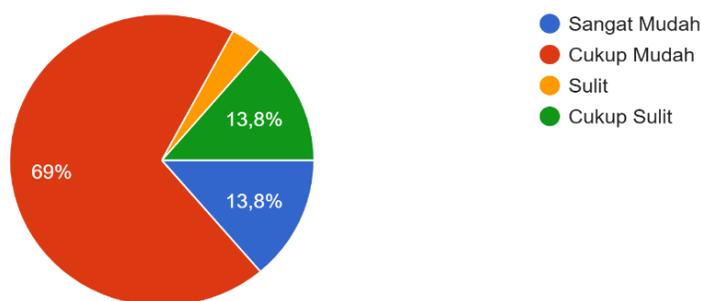


Diagram 1. Evaluasi Praktik Pengisian e-SPT Tahunan Orang Pribadi

Berdasarkan hasil evaluasi dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta merasa cukup mampu memahami materi yang disampaikan dalam pelatihan pengisian e-SPT. Sebanyak 20 peserta atau sekitar 69% menyatakan bahwa mereka menganggap proses pengisian e-SPT cukup mudah untuk dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi serta praktik langsung yang dilakukan dalam pelatihan cukup efektif dalam membantu peserta menguasai dasar-dasar pelaporan SPT elektronik. Sementara itu, terdapat 4 peserta atau sekitar 13,8% yang menganggap proses tersebut sangat mudah. Ini mengindikasikan bahwa sebagian peserta memiliki latar belakang pengetahuan yang baik atau cepat beradaptasi dengan penggunaan aplikasi e-SPT. Di sisi lain, sebanyak 4 peserta (13,8%) merasa bahwa pengisian e-SPT cukup sulit, dan 1 peserta (3,4%) menyatakan bahwa proses tersebut tergolong sulit. Hal ini dapat menjadi evaluasi bagi penyelenggara untuk lebih memperhatikan peserta dengan tingkat pemahaman yang masih rendah, misalnya melalui pendampingan lebih intensif atau penyampaian materi secara bertahap.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa pelatihan berjalan dengan cukup baik, namun tetap diperlukan peningkatan dalam aspek pembinaan peserta agar hasilnya lebih merata dan optimal. Adapun beberapa kendala yang dihadapi Sebagian besar dikarenakan karena kesalahan teknis dalam pengisian e-SPT berikut diagram dapat ditunjukkan berikut ini:

Kendala apa yang sering dihadapi dalam pengisian e-SPT

29 jawaban

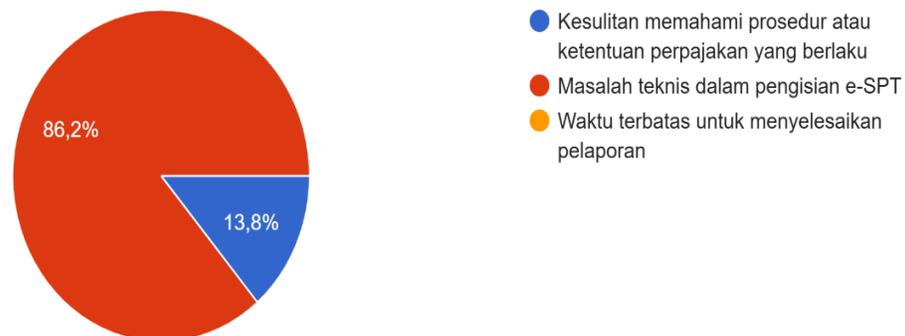


Diagram 2. Permasalahan yang dihadapi dalam Pengisian e-SPT

Berdasarkan diagram2 di atas dari hasil pengisian kuesioner kegiatan peserta menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa 86,2% atau 21 peserta menyatakan kendala atau permasalahan yang dihadapi terletak pada masalah teknis dalam pengisian e-SPT dan 13,8% atau 8 peserta menjawab kesulitan dalam memahami prosedur atau ketentuan perpajakan yang berlaku.

#### 4. SIMPULAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penghasilan negara yang berperan penting dalam membiayai berbagai sektor pembangunan. Namun, kenyataannya masih banyak masyarakat, termasuk individu yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), belum sepenuhnya memahami tata cara pengisian e-SPT Tahunan Orang Pribadi. Untuk itu, diberikan edukasi kepada mahasiswa dalam bentuk pelatihan pengisian e-SPT yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sekaligus menambah keterampilan praktis dalam pelaporan pajak secara elektronik.

Pelatihan ini mendapatkan respons positif dari peserta. Antusiasme peserta terlihat cukup tinggi, ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab yang mencerminkan ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 20 peserta (69%) menganggap pengisian e-SPT cukup mudah dipahami, 4 peserta (13,8%) merasa sangat mudah, 4 peserta (13,8%) menganggap cukup sulit, dan hanya 1 peserta (3,4%) menyatakan sulit.

Kendala utama yang dihadapi peserta adalah masalah teknis dalam proses pengisian e-SPT, sebagaimana diakui oleh 21 peserta (86,2%). Sementara itu, 8 peserta (13,8%) mengalami kesulitan dalam memahami prosedur dan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, ke depannya, penggunaan aplikasi alternatif seperti Coretax dapat dipertimbangkan untuk mengurangi hambatan teknis dan meningkatkan efektivitas pelatihan.

**5. SARAN**

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, terdapat kendala yang dihadapi dalam pengisian e-SPT tahunan orang pribadi, saran yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini untuk menghindari adanya kesalahan teknis sebaiknya menggunakan coretax. Dimana coretax mulai diberlakukan tahun 2026. Selain itu juga dalam kegiatan pengabdian berikutnya diperlukan keterlibatan konsultan pajak untuk dapat mencontohkan penyelesaian kasus-kasus pengisian e-SPT tahunan orang pribadi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Br Simanungkalit, E. F., Data, A., Manu, R. E. H. R., Nggandung, Y., Yewang, M. U. K., Abolladaka, J., Bili, A. C. B., Paulus, A., & Saragih, F. (2023). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Online Bagi Guru-Guru SMP Negeri 17 Kupang. *Kelimutu Journal of Community Service*, 3(1), 10–18. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v3i1.9851>
- Dewi, D. R. (2023). *Seri : Fundamental Tax: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) Pemahaman Komprehensif Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Terbaru dan Dilengkapi dengan Contoh*. CV Mega Press Nusantara.
- Fitria, L., Shawila Dwi Shafitri, Ulfa Chania Kinasih, Mutiara, Santi, Ica, & Ayu Astuti. (2022). Asistensi SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Oleh Mahasiswa Relawan Pajak Stie Tuah Negeri Dumai. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(02), 33–42. <https://doi.org/10.22219/skie.v6i02.22329>
- Lukman, H., Setiawan, F. A., & Simina, J. (2023). Factors Affecting Individual Taxpayer Compliance on Tax Return After Using E-Filing. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 133–140. <https://doi.org/10.24912/v1i1.133-140>
- Okfitasari, A., & Santoso, T. D. (2022). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Dan Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Dengan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Bagi Guru Smk (PKM Pada SMK Negeri 1 Karanganyar). *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 32–38. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.4236>
- Purwaningsih, E., & Zelina, R. (2022). *Trilogi Accounting and Business Research*. 03(02), 95–106.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Sari, D. P., Lasdi, L., Shanti, S., Hartanto, S., & Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 72–76. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.3681>
- Suharno, & Puspasari, P. S. (2021). *Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi*. PT. Edukasi Insan Cerdas.
- Yasa, I. N. P., Putri Artini, N. M. A. S., Astari, L. M., & Sari, N. P. P. (2021). Mengungkap Persepsi Wajib Pajak Atas Pendampingan Relawan Pajak. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 73–81. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2453>